

Sosialisasi Ecobrick Pada Masyarakat Desa Teluk Buyung Pakisjaya, Kabupaten Karawang

Ardawi Sumarno
Universitas Singaperbangsa Karawang
ardawi.sumarno@fkip.unsika.ac.id

Abstrak

Kegiatan Sosialisasi Ecobrick sebagai upaya memperkenalkan dan mengembangkan pemanfaatan limbah plastik, Desa Teluk Buyung melalui kegiatan Ecobrick bertujuan masyarakat dapat melakukan pemanfaatan limbah plastic menjadi bahan yang berguna. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dengan cara: (1) Pendekatan dan kerjasama dengan masyarakat, (2) Pengamatan ke tempat dimana masyarakat. (3) Pengembangan meterib ecobrick. Dari Kegiatan sosialisasi Ecobrick Sebagai Upaya memperkenalkan dan mengembangkan pemanfaatan limbah plastic masyarakat Desa Teluk Buyung, Kecamatan Pakisjaya, Kabupaten Karawang serta dapat menghasilkan peningkatan hubungan sosial antar masyarakat.

Kata Kunci : Ecobrick; Limbah Plastik

Pendahuluan

Sampah menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah yang dikelola berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 terdiri atas :

a) Sampah rumah tangga, sebagaimana berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga, tidak termasuk tinja dan sampah plastik b) Sampah sejenis sampah rumah tangga, sebagaimana berasal dari kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas sosial, fasilitas umum, dan/atau fasilitas lainnya c) Sampah spesifik, adalah sampah yang karena sifat, konsentrasi, dan/atau volumenya memerlukan pengelolaan khusus, yang meliputi diantaranya sampah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun, sampah yang mengandung limbah bahan berbahaya dan beracun, sampah yang timbul akibat bencana, puing bongkaran bangunan, dan sampah yang secara teknologi belum dapat diolah dan/atau sampah yang timbul secara periodik.

Sampah anorganik menurut (Nugroho, 2013) dalam buku Panduan Membuat Pupuk Kompos cair (2013), yaitu sampah yang tidak mudah membusuk, seperti plastik wadah pembungkus makanan, kertas, plastik mainan, botol dan gelas minuman, kaleng, kayu, dan sebagainya. Sampah ini dapat dijadikan sampah komersil atau sampah yang laku dijual untuk dijadikan produk lainnya. Beberapa sampah anorganik yang dapat dijual adalah plastik wadah pembungkus makanan, botol dan gelas bekas minuman, kaleng, kaca, dan kertas .

(Jambeck, 2016) menampilkan infografik dari hasil risetnya untuk menjelaskan lebih detil ke mana sampah plastik akan bermuara. Pada tahun 2010, jumlah produksi sampah plastik global mencapai 270 juta metric ton yang hitung dari 192 negara dan total sampah plastik mencapai 275 juta metric ton. Indonesia menempati ranking kedua di dunia sebagai negara penghasil sampah plastik yang ada di laut, yaitu 187.2 juta ton.

Data dari Asosiasi Industri Plastik Nasional (INAPLAS) dan Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa sampah plastik yang dihasilkan di Indonesia (tolong cari dapusnya) mencapai 64 juta tons per tahun. Sampah plastik yang dibuang di laut sebanyak

3.3 juta ton dan kantong plastik yang terbangun di lingkungan sebanyak 10 milyar lembar per tahun atau sebanyak 85.000 ton sampah kantong plastik (Yusuf, 2019)

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengolah sampah-sampah tersebut adalah melalui 3R, yaitu Reduce, Reuse, dan Recycle. Reuse adalah memakai berulang kali barang-barang yang terbuat dari plastik, sedangkan reduce adalah mengurangi pembelian atau penggunaan barang-barang yang terbuat dari plastik, terutama barang-barang yang sekali pakai, dan recycle adalah mendaur ulang barang-barang yang terbuat dari plastik.

Metode

Metode yang dipakai dalam kegiatan ini adalah sosialisasi yang disesuaikan dengan analisis situasi dan kebutuhan khalayak sasaran strategis. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dengan cara:

a) Pendekatan dan kerjasama dengan masyarakat, b) Pengamatan ke langsung kemasyarakatan, c) Pengembangan materi ecobrick, d) Kegiatan Sosialisasi dilaksanakan selama 1 (satu) hari.

Tabel 1. Tahap pelaksanaan Metode

Kegiatan	Luaran
Sosialisasi Ecobrick	1) Pengetahuan kelompok sasaran meningkat 90% dalam Ecobrick 2) Kelompok sasaran mampu menjelaskan Pemanfaatan Limbah Plastik beserta aktivitasnya

Sosialisasi materi Ecobrick	1) Peningkatan pengetahuan Ecobrick 2) Peningkatan kemampuan sasaran dalam mengelola Limbah Plastik
Pendampingan	Kemampuan menemukan, menganalisis dan memberikan solusi terhadap masalah- masalah yang mungkin muncul dalam Menjalankan pemanfaatan limbah plastic atau ecobrick
Evaluasi Kegiatan	Setiap proses kegiatan yang selesai dilaksanakan secara keseluruhan dilanjutkan dengan evaluasi sebagai acuan <i>feedback</i> untuk menjamin keberlangsungan kemitraan.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan sosialisasi senam Ecobrick dilaksanakan Di Desa Teluk Buyung, Kecamatan Pakisjaya, Kabupaten Karawang dilaksanakan dengan acara praktek. Kegiatan ini berjalan baik dan lancar. Pertemuan dilakukan ditempat terbuka dengan kapasitas yang sudah disesuaikan agar bisa efektif dan efisien dalam pelaksanaan kegiatan.. Praktek dilakukan dengan menggunakan metode demonstrasi.



Gambar 1 Pelaksanaan Sosialisasi Ecobrick

Kegiatan dilaksanakan pada hari Jum'at 19 Januari 2024 pada pukul 07.30-12.00 WIB bertempat Ruang Kelas SMPN 2 Pakisjaya. Pokok pembahasan yang dilakukan bertujuan untuk pengabdian masyarakat mengenai: a) Pembahasan tentang pentingnya masyarakat mengetahui pemanfaatan Ecobrick, b) Meningkatkan aktifitas dan produktifitas Masyarakat, c) Mengidentifikasi pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan materi tentang pemanfaatan limbah plastic.

Selama berlangsungnya kegiatan senam jantung ini, masyarakat sangat antusias, Kesungguhan dan minat ditunjukkan dengan tidak menyurutnya semangat masyarakat dalam kegiatan yang dimulai dari pagi hari hingga siang. Respon ini yang membuat pelaksanaan pengabdian berlangsung meriah dan penuh antusias. Adapun tanggapan lanjutan dari kegiatan ditunggu untuk kegiatan yang sama berlangsung tiap minggu atau minimal satu kali dalam sebulan.

Kendala yang dialami

Tempat sosialisasi yang tidak begitu representative untuk pelaksanaan sosialisasi.

Faktor pendukung

Acara ini bias terselenggara karena dukungan dari: a) Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIKA, b) Keluarga Besar mitra Desa Teluk Buyung, Kecamatan Pakisjaya, Kabupaten Karawang.

DAFTAR PUSTAKA

Ismanto, U. B. (2016). Pengolahan Sampah Plastik Jenis PP, PET, dan PE Menjadi Bahan Bakar Minyak dan Karakteristiknya. *Jurnal Mekanika Dan Sistem Termal*.

Jambeck, J. (2016). *Setiap Orang Harus Kurangi Sampah Plastik*. Diambil kembali dari Diet Kantong Plastik: <https://dietkantongplastik.info/jenna>

Warananingtyas Palupi, S. W. (2019). Pemanfaatan Ecobricks Sebagai Media